

PENGARUH LAYANAN BIMBINGAN KELOMPOK TERHADAP PENGAMBILAN KEPUTUSAN KARIR PADA PESERTA DIDIK SMA INTEGRAL HIDAYATULLAH BOARDING SCHOOL BATAM

Atika Dewi Suci¹, Afrizawati², Yuliana³

¹ Institut Agama Islam Abdullah Said Batam, Indonesia
Email : atikhadewis@gmail.com

² Institut Agama Islam Abdullah Said Batam, Indonesia
Email : neysharizha@gmail.com

³ Institut Agama Islam Abdullah Said Batam, Indonesia
Email : yulianabk1784@gmail.com

Abstrak

Layanan bimbingan kelompok sangat penting untuk memberikan arahan dan petunjuk kepada siswa dalam menentukan karir mereka di masa depan, yang dilakukan dalam kelompok 10–15 orang. Tanpa strategi, siswa tidak memiliki gambaran tentang masa depannya yang disesuaikan dengan bakat, potensi, dan kemampuan mereka. Tujuan penelitian yaitu untuk memberikan pengarahan terhadap peserta didik dalam mengambil keputusan karir yang sesuai dengan minat dan bakat demi masa depan yang diraihinya. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan jenis penelitian eksperimen model pretest-posttest menggunakan SPSS 21 For Windows. Hasil penelitian menunjukkan terdapat peningkatan hasil rata-rata skor pre-test sebelum diberikan perlakuan pada kelas eksperimen sebesar 61.70, sedangkan rata-rata setelah diberikan layanan bimbingan kelompok (post-test) sebesar 67.80, maka hasil dalam penelitian ini adalah terdapat pengaruh layanan bimbingan kelompok terhadap pengambilan keputusan karir pada peserta didik SMA Integral Hidayatullah Boarding School Batam. Sehingga dapat dikatakan bahwa layanan bimbingan kelompok dapat digunakan untuk pengambilan keputusan karir pada peserta didik.

Kata Kunci : *Layanan Bimbingan Kelompok, Pengambilan Keputusan Karir*

Abstract

Group guidance services are very important to provide direction and guidance to students in determining their future careers, which is carried out in groups of 10–15 people. Without a strategy, students do not have a picture of their future that is tailored to their talents, potential and abilities. The aim of the research is to provide guidance to students in making career decisions that suit their interests and talents for the future they achieve. This research uses quantitative methods with a pretest-posttest experimental research model using SPSS 21 For Windows. The results of the research showed that there was an increase in the average pre-test score before being given treatment in the experimental class by 61.70, while the average after being given group guidance services (post-test) was 67.80, so the results in this study were that there was an influence of group guidance services on career decision making among

students at Integral High School Hidayatullah Boarding School Batam. So it can be said that group guidance services can be used to make career decisions for students.

Keywords: *Group Guidance Services, Career Decision Making*

PENDAHULUAN

Bimbingan kelompok adalah cara untuk membantu seseorang (peserta didik) berkembang melalui kegiatan kelompok. Setiap siswa diharapkan mendapatkan manfaat terbaik dari pengalaman belajar ini. Bimbingan kelompok dilakukan melalui situasi, proses, dan kegiatan kelompok. Sasaran bimbingan kelompok adalah individu-individu dalam kelompok untuk mendapatkan pemahaman, penerimaan, pengarahan, dan perwujudan diri yang optimal.

Bimbingan kelompok adalah metode untuk memberikan bantuan (bimbingan) kepada seseorang melalui kegiatan kelompok. Dalam layanan bimbingan kelompok, aktivitas dan dinamika kelompok harus dirancang untuk mencakup berbagai hal yang berguna untuk membangun atau memecahkan masalah individu (siswa). Layanan bimbingan kelompok membahas masalah umum yang diminati oleh kelompok. Masalah tersebut dibahas dalam suasana dinamika kelompok yang intens dan konstruktif, dan setiap anggota kelompok memberikan bimbingan dari pemimpin kelompok (Hartanti, 2022).

Bimbingan kelompok, menurut UU No. 20 Tahun 2003, adalah upaya bantuan dalam kelompok kecil, terdiri dari 2 hingga 10 orang, dengan tujuan menghentikan masalah, mempertahankan nilai-nilai, dan meningkatkan keterampilan hidup yang dibutuhkan peserta didik. Bimbingan kelompok adalah cara untuk memberikan informasi kepada anggota kelompok tertentu dengan menggunakan komunikasi dan interaksi kelompok. Salah satu komponen layanan dasar adalah kegiatan bimbingan kelompok yang membantu siswa mengembangkan perilaku prososial. Kegiatan ini termasuk proses membantu peserta didik dalam memperoleh keterampilan, pengetahuan, dan sikap terkait dengan pengembangan pribadi, sosial, belajar, dan karir yang diperlukan untuk menyelesaikan tugas perkembangan (Hariko, 2021).

Tujuan bimbingan kelompok adalah untuk mendorong semua anggota kelompok untuk bersikap jujur dan terbuka. Ini juga bertujuan untuk melatih orang untuk bersikap terbuka, berani mengemukakan pendapat mereka di depan orang lain, menjadi akrab dengan orang lain, dan membangun hubungan yang kuat dengan orang lain. Diharapkan melalui pemberian layanan bimbingan kelompok ini, peserta didik akan memiliki kemampuan untuk membuat keputusan karir yang efektif dengan bantuan bimbingan kelompok. Hubungan saling memberi masukan ini, yang akan menjadi komponen penting dalam mencapai tujuan layanan bimbingan kelompok.

Setiap orang akan harus membuat keputusan dalam hidup mereka, jadi sangat penting untuk memiliki kemampuan tersebut. Remaja terkenal dengan, membuat keputusan tanpa mempertimbangkan pengetahuan, sikap, emosi, dan kontrol diri mereka, sehingga mereka cenderung mengikuti temannya. Remaja harus memiliki kemampuan untuk mengambil keputusan tentang karir mereka dan memiliki kontrol diri dalam berbagai situasi kehidupan. Selama proses pembelajaran, pengambilan keputusan karir selalu menjadi masalah bagi siswa karena mereka masih ragu tentang pilihan karir selanjutnya. Kebingungan tentang pemilihan karir ini menyebabkan siswa salah dan tidak sesuai dengan karir yang mereka inginkan.

Pilihan seseorang untuk melanjutkan sekolah atau pekerjaan dipengaruhi oleh faktor-faktor seperti kecenderungan untuk mendapatkan ganjaran dan faktor-faktor yang

mengharapkan perubahan dalam kehidupan mereka. Oleh karena itu, ketika siswa SMA membuat keputusan tentang sekolah lanjutannya, mereka melakukannya untuk mendapatkan pujian dari orang-orang di sekitar mereka dan menjadi seseorang yang bermakna bagi orang tua dan lingkungan mereka. Mereka memilih sekolah lanjutannya tanpa mempertimbangkan atau mengambil sikap mereka karena mereka ingin suatu saat nanti orang tua mereka tidak akan menyalahkan keputusan mereka (Setiawan, 2023).

Selama tumbuh dan diproses di lingkungan sekolah, siswa akan belajar menghadapi keberhasilan dan kegagalan, yang pada gilirannya akan menumbuhkan minat. Kemampuan siswa SMA untuk menentukan ketertarikan mereka pada keputusan tertentu diharapkan berasal dari pemahaman mereka tentang apa yang berhasil dan tidak berhasil mereka alami, perbandingan dengan teman sebaya mereka, dan umpan balik dari guru dan orang dewasa lainnya (Rossallina & Salim, 2019).

Kemampuan untuk mengontrol diri sendiri agar tidak terpengaruh oleh rangsangan sosial dengan menggunakan langkah-langkah pengambilan keputusan, seperti mengidentifikasi masalah, mengumpulkan informasi, melakukan verifikasi, menentukan opsi pemecahan masalah, dan memilih solusi terbaik disebut keterampilan pengambilan keputusan sosial.

Remaja yang mampu membuat keputusan yang baik tentang karir mereka menunjukkan bahwa mereka sudah mampu membangun gambaran diri mereka sendiri, yang akan memungkinkan mereka untuk menjadi individu yang lebih bertanggung jawab atas karir yang mereka pilih. Namun, banyak remaja masih menghadapi kesulitan dalam membuat keputusan (Maslikhah et al., 2022).

Peneliti menemukan bahwa ada masalah dengan peserta didik dalam membuat keputusan karir. Peneliti menemukan bahwa peserta didik seharusnya dapat membuat keputusan karir yang sesuai dengan keahliannya, tetapi upaya mereka tidak lepas dari beberapa faktor yang memengaruhi keputusan mereka. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Pengaruh Layanan Bimbingan Kelompok Terhadap Pengambilan Keputusan Karir pada Peserta Didik Kelas XI dan XII SMA Integral Hidayatullah Boarding School Batam”.

METODE

Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif adalah penelitian ilmiah yang sistematis terhadap komponen dan hubungan serta fenomena. Tujuan penelitian kuantitatif adalah untuk mengembangkan dan menggunakan model matematis, teori, dan atau hipotesis tentang fenomena alam (Afrizawati & Situmorang, 2020). Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan pendekatan eksperimen. Alasan peneliti menggunakan pendekatan eksperimen adalah untuk membandingkan pengaruh suatu perlakuan tertentu dengan perlakuan yang berbeda, untuk memastikan adanya pengaruh dari suatu perlakuan (treatment) yang selanjutnya diuji hipotesisnya (Siswita, 2021).

Penelitian eksperimen terdapat 2 kelompok, yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol yang masing-masing kelompok terdiri dari 10 siswa. Dalam penelitian ini perlakuan yang diberikan adalah layanan konseling kelompok, karena diduga layanan konseling kelompok (X) terhadap pengambilan keputusan karir siswa (Y). Pemberian perlakuan ini sebanyak tiga kali pertemuan.

Subjek dalam penelitian ini berjumlah 74 siswa dengan menggunakan teknik *non-probability sampling* (sampel jenuh). Skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala Pengambilan Keputusan Karir, terdiri dari 40 aitem dengan α 0,932. Contoh aitem dari skala Pengambilan Keputusan Karir yaitu “Saya merasa nilai akademik tidak menunjang untuk melanjutkan Pendidikan”.

Pengambilan sampelnya peneliti melakukan pre-test untuk mengetahui keadaan awal sebelum treatment. Pada penelitian ini dibagi menjadi dua kelompok, yaitu kelompok eksperimen melakukan pre-test kemudian diberi perlakuan (treatment) melalui pertemuan di sekolah dan yang terakhir adalah melakukan post-test yang bertujuan untuk mengetahui tingkat kesiapan siswa dalam pengambilan keputusan karir.

HASIL

1. Deskripsi Hasil Pre-Test

Siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol sebelum diberi perlakuan, siswa terlebih dahulu diberikan soal awal pre test dengan jumlah 23 soal yang mana tujuannya untuk mengetahui sejauh manakah pengetahuan mereka terkait dengan karir. Penilaian dilakukan dengan menggunakan skala 100. Setelah diketahui kemampuan awal siswa, selanjutnya siswa diberikan layanan bimbingan kelompok atau perlakuan oleh peneliti untuk kelas eksperimen dan model layanan konvensional untuk kelas kontrol.

Berdasarkan hasil pre test yang telah dilakukan pada kelas eksperimen dan kelas kontrol, dapat dilihat hasil pre test sebagai berikut:

Tabel 1
Ringkasan Nilai Pre-Test Karir Kelas Eksperimen Dan Kelas Kontrol
Descriptives

	kelompok	Statis tic	Std. Error
pre_ test	Kelas Kontrol	Mean	3.472
		Lower 95% Confidence Interval Bound for Mean	50.25
		Upper Bound	65.95
		5% Trimmed Mean	58.94
		Median	59.00
		Variance	120.544
		Std. Deviation	10.979
		Minimum	32
		Maximum	69
		Range	37
		Interquartile Range	12
		Skewness	-.687
		Kurtosis	1.607
		Mean	3.120
		Lower 95% Confidence Interval Bound for Mean	61.70
		Upper Bound	52.96
	Kelas Eksperimen	5% Trimmed Mean	70.44
		Median	61.83
		Variance	60.50
			149.344

Std. Deviation	12.221	
Minimum	41	
Maximum	80	
Range	39	
Interquartile Range	20	
Skewness	.002	.687
Kurtosis	-.613	1.334

Berdasarkan table tersebut, dapat diketahui bahwa hasil pre test di kelas eksperimen dengan jumlah siswa sebanyak 10 orang, memiliki nilai rata-rata sebesar 61.70 dengan standar deviasi 12.221. Nilai minimum pada kelas eksperimen ini yaitu 41 dan nilai maksimumnya adalah 80. Sementara itu nilai rata-rata yang dimiliki oleh kelas kontrol yaitu 58.10 dan standar deviasi sebesar 10.979 dengan jumlah siswa sebanyak 10 orang. Nilai minimum pada kelas kontrol yaitu 32 dan nilai maksimumnya adalah 69. Analisis yang dilakukan sebelum melakukan analisis data atau pengujian hipotesis adalah uji normalitas dan uji homogenitas. Pengujian hipotesis menggunakan “Uji Anova”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada atau tidak nya perbedaan hasil layanan yang signifikan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol siswa SMA Integral Hidayatullah Boarding School Batam. Hasil analisis disajikan sebagai berikut:

Tabel 2
Hasil Uji Normalitas Pre-Test Karir Kelas Eksperimen Dan Kelas Kontrol

Tests of Normality							
	Kelompok	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
pretest	Kelas Kontrol	.224	10	.167	.842	10	.047
	Kelas Eksperimen	.123	10	.200*	.974	10	.923

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan tabel di atas, terlihat bahwa data pre test hasil belajar baik kelas eksperimen atau kelas kontrol memiliki nilai, yaitu $0,200 > 0,05$ untuk pre test kelas eksperimen. Sedangkan pre test kelas kontrol yaitu $0,167 > 0,05$, maka dapat disimpulkan kelompok data tersebut berdistribusi normal.

Tabel 3
Hasil Uji Homogenitas Pre-Test Karir Kelas Eksperimen Dan Kelas Kontrol

Test of Homogeneity of Variance				
	Levene Statistic	df1	df2	Sig.
pretest karir	Based on Mean	.374	1	.549
	Based on Median	.305	1	.588
	Based on Median and with adjusted df	.305	1	.588
	Based on trimmed mean	.383	1	.544

Berdasarkan hasil perhitungan menggunakan uji levene dengan SPSS dihasilkan nilai

untuk pre-test, memperoleh $0,549 > 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa data pre test tersebut homogen.

2. Deskripsi Hasil Post-Test (setelah diberikan perlakuan)

Untuk mengetahui kemampuan setelah diberikan perlakuan yaitu diberikannya sebuah pernyataan akhir post test dengan jumlah 23 pertanyaan, penilaiannya ber skala 100 sama dengan soal awal. Hasil post test pada kelas eksperimen dan kelas kontrol disajikan pada tabel berikut:

Tabel 4
Hasil Uji Normalitas Post-Test Karir Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol
Descriptives

	kelompok	Statistika	Std. Error
post _test	Mean	65.20	3.788
	Lower Bound	56.63	
	95% Confidence Interval for Mean		
	Upper Bound	73.77	
	5% Trimmed Mean	64.44	
	Median	66.50	
	Variance	143.51	
	Std. Deviation	11.980	
	Minimum	50	
	Maximum	94	
	Range	44	
	Interquartile Range	11	
	Skewness	1.520	.687
	Kurtosis	3.664	1.334
	Mean	67.80	2.235
	Lower Bound	62.74	
	95% Confidence Interval for Mean		
	Upper Bound	72.86	
	5% Trimmed Mean	67.39	
Kel as Kontro l	Median	65.50	
	Variance	49.956	
	Std. Deviation	7.068	
	Minimum	61	
	Maximum	82	
	Range	21	
	Interquartile Range	12	
	Skewness	1.118	.687
	Kurtosis	.355	1.334
Kel as Eksperi men	Mean	67.80	2.235
	Lower Bound	62.74	
	95% Confidence Interval for Mean		
	Upper Bound	72.86	
	5% Trimmed Mean	67.39	
	Median	65.50	
	Variance	49.956	
	Std. Deviation	7.068	
	Minimum	61	

Berdasarkan tabel tersebut, dapat diketahui bahwa hasil Post-test di kelas eksperimen dengan jumlah siswa sebanyak 10 orang, memiliki nilai rata-rata sebesar 67.80 dengan standar deviasi 7.068. Nilai minimum pada kelas eksperimen ini yaitu 61 dan nilai maksimumnya adalah 82. Sementara itu nilai rata-rata yang dimiliki oleh kelas kontrol yaitu 65.20 dan standar deviasi sebesar 11.980 dengan jumlah siswa sebanyak 10. Nilai minimum pada kelas kontrol 50 dan nilai maksimumnya adalah 94.

Analisis yang dilakukan sebelum melakukan analisis data atau pengujian hipotesis adalah

uji normalitas dan uji homogenitas. Pengujian hipotesis menggunakan “Uji Anova”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh layanan bimbingan kelompok terhadap pengambilan keputusan karir pada peserta didik di SMA Integral Hidayatullah Boarding School Batam. Hasil analisis disajikan sebagai berikut:

Tabel 5
Hasil Uji Normalitas Post-Test Karir Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Tests of Normality							
	Kelompok	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
post_test	Kelas Kontrol	.276	10	.030	.834	10	.037
	Kelas Eksperimen	.245	10	.090	.867	10	.092

a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan tabel di atas, terlihat bahwa data post-test hasil belajar baik kelas eksperimen atau kelas kontrol memiliki nilai sig >0.05, maka dapat disimpulkan kelompok data tersebut berdistribusi normal.

Tabel 6
Hasil Uji Homogenitas Post-Test Karir Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Test of Homogeneity of Variance					
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
post_test karir	Based on Mean	.667	1	18	.425
	Based on Median	.741	1	18	.401
	Based on Median and with adjusted df	.741	1	14.745	.403
	Based on trimmed mean	.850	1	18	.369

Berdasarkan hasil perhitungan menggunakan uji levene dengan SPSS dihasilkan nilai untuk post-test, memperoleh 0,425>0,05. Jadi dapat disimpulkan bahwa pada kelas eksperimen maupun kelas kontrol berasal dari populasi yang homogen atau kedua kelas tidak berbeda secara signifikan sehingga bermakna varians kedua kelas yang dibandingkan adalah homogen.

3. Uji Perbedaan Post-Test

Penelitian ini untuk uji hipotesisnnya menggunakan uji anova yang dimana uji anova ini akan memberikan hasil yang sama dengan uji-t dalam menentukan apakah ada relasi antara variable bebas dan variable terikat dalam suatu analisis regresi linier sederhana. Namun, uji anova memiliki kelebihan dibanding uji-t karena uji anova dapat digunakan pula dalam analisis regresi majemuk (*multiple regression*). Setelah diketahui bahwa untuk data hasil belajar kedua sampel memiliki data yang normal dan homogen, selanjutnya akan dilakukan pengujian hipotesis. Pengujian hipotesis dilakukan pada data post-test dengan menggunakan uji anova. Adapun hasil pengujian data post-test kedua kelas disajikan dalam bentuk taben

sebagai berikut:

Tabel 6
Hasil Uji Perbedaan Post-Test menggunakan Uji Anova

ANOVA					
Hasil	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	1743.200	1	1793.539	93.704	.000
Within Groups	339.800	18	20.176		
Total	2093.000	19			

Berdasarkan hasil uji anova pada tabel di atas menunjukkan bahwa nilai signifikansinya adalah $0,000 < 0,05$, sehingga hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh layanan bimbingan konseling terhadap pengambilan keputusan karir pada peserta didik.

DISKUSI

Pelaksanaan layanan bimbingan kelompok dilakukan sebanyak 3 kali pertemuan dengan topik pembahasan yang berbeda tetapi dengan siswa yang sama. Adapun jadwal dan penjelasan disetiap pertemuan antara lain adalah sebagai berikut:

a. Pertemuan Pertama

Pertemuan pertama dilaksanakan pada hari Senin, 22 April 2024 di sekolah. Pada pertemuan ini, peneliti akan melaksanakan layanan bimbingan kelompok yang akan membahas tentang langkah-langkah layanan bimbingan kelompok dan pengenalan antara teman kelompok.

Langkah yang dilakukan oleh peneliti adalah mengucapkan salam, menanyakan kepada siswa bagaimana kabarnya hari ini, berdo'a kepada Allah SWT semoga diberi kelancaran didalam kegiatan layanan bimbingan kelompok.

Sebelum memulai ke topik utama, terlebih dahulu kita adakan ice breaking guna memberikan semangat dan juga melatih kefokuskan responden. Didalam ice breaking terdapat game yang bertujuan untuk mengenal teman-teman satu sama lain dengan cara memainkan warna. Kemudian jika ada responden yang salah dalam menjawab maka responden akan di berikan punishment (hukuman) yang akan di sepakati oleh anggota kelompok.

Setelah melakukan ice breaking, peneliti kemudian menjelaskan mengenai pengertian bimbingan kelompok sebelum menjelaskan apa itu bimbingan kelompok, peneliti bertanya kepada responden ada yang tau apa itu bimbingan kelompok? Lalu setelah menjelaskan pengertian bimbingan kelompok dilanjutkan membahas tentang apa saja tujuan dari bimbingan kelompok dan apa saja azas yang berada di ranah layanan bimbingan kelompok. Setelah itu peneliti bertanya kepada responden apakah sudah jelas dan mengerti mengenai ruang lingkup bimbingan kelompok dan peneliti melakukan tanya jawab kepada responden seputaran materi yang dibahas.

Peneliti mengakhiri kegiatan bimbingan kelompok dengan mengucapkan Hamdalah dan do'a kafaratul majelis lalu memberitahu kepada responden akan dilaksanakan bimbingan kelompok kedua pada hari Selasa, 23 April 2024 dengan topik pembahasan yang berbeda. Peneliti mengajak para responden bersyukur dan berterima kasih kepada Allah SWT karena sudah diberi karunia-Nya dan peneliti mengucapkan terima kasih kepada siswa karena sudah

bersedia mengikuti kegiatan bimbingan kelompok hingga selesai dengan senang hati.

b. Pertemuan Kedua

Pertemuan kedua dilaksanakan pada hari Selasa, 23 April 2024 di sekolah. Pada pertemuan ini, peneliti memberikan kesempatan kepada anggota kelompok untuk berbagi pengalaman mengenai karir mereka, ini bertujuan untuk mengatasi permasalahan dan keraguan mereka dan pengambilan keputusan karir yang mana mereka harus paham dimana letak bakat dan minat responden tersebut. Kemudian peneliti memberikan materi mengenai karir, seberapa penting karir untuk masa depan, melihat minat dan bakat yang terdapat dalam diri mereka baik yang terlihat maupun yang terpendam. kemudian terakhir penerbit memperlihatkan pohon karir yang sesuai dengan jurusan mereka. Lalu peneliti mengadakan tanya jawab kepada responden seputar materi yang sudah dibahas.

Setelah itu, peneliti mengakhiri kegiatan bimbingan kelompok dengan mengucapkan Hamdalah dan do'a kafaratul majelis lalu memberitahu kepada responden akan dilaksanakan bimbingan kelompok ketiga pada hari Kamis, 25 April 2024 dengan melanjutkan topik pembahasan kita pada hari ini. Peneliti mengajak para siswa bersyukur dan berterima kasih kepada Allah SWT karena sudah diberi karunia-Nya dan peneliti mengucapkan terima kasih kepada siswa karena sudah bersedia mengikuti kegiatan konseling kelompok hingga selesai dengan senang hati.

c. Pertemuan Ketiga

Pertemuan ketiga dilaksanakan pada hari Kamis, 25 April 2024 di sekolah. Pada pertemuan ini, peneliti melaksanakan layanan bimbingan kelompok yang akan membahas tentang cara meningkatkan pengambilan keputusan karir pada peserta didik.. pada pertemuan ini, peneliti melanjutkan pembahasan pada pertemuan kedua yaitu mengenai minat dan bakat beserta memperlihatkan pohon karir kepada siswa.

Peneliti menjelaskan mengenai penjelasan minat dan bakat, serta memperlihatkan pohon karir kepada siswa. Kemudian peneliti bertanya kepada siswa apakah sudah jelas dan mengerti mengenai penjelasan tentang minat dan bakat beserta pohon karir, dan peneliti membuka tanya jawab kepada siswa seputar materi yang telah dibahas. Setelah itu, peneliti mengakhiri kegiatan bimbingan kelompok dengan mengucapkan Hamdalah dan do'a kafaratul majelis lalu peneliti mengajak para siswa bersyukur dan berterima kasih kepada Allah SWT karena sudah diberi kelancaran dalam melaksanakan kegiatan layanan bimbingan kelompok dan peneliti mengucapkan terima kasih kepada siswa karena sudah bersedia mengikuti kegiatan konseling kelompok hingga selesai dengan senang hati.

Penelitian yang relevan dengan penelitian yang peneliti lakukan yaitu hasil penelitian Darmawan pada tahun 2021 dengan judul "Pengaruh Bimbingan Kelompok Terhadap Pemahaman Karir Siswa Kelas VIII Di SMP Negeri 7 Tarakan" berdasarkan hasil rata-rata nilai pre-test sebelum diberikan perlakuan diperoleh rata-rata 85,56, selanjutnya dapat dilihat pada hasil rata rata post-test setelah diberikan perlakuan diperoleh rata-rata 104,94. Sehingga berdasarkan perbandingan rata-rata pre-test dan post-test terdapat perbedaan tingkat pemahaman karir siswa sebelum dan sesudah diberikan perlakuan berupa bimbingan kelompok dengan peningkatan 19,38. Sehingga dapat ditarik kesimpulan terdapat pengaruh bimbingan kelompok terhadap pemahaman karir siswa kelas VIII di SMP Negeri 7 Tarakan (Ismuniar, 2023).

Hasil penelitian skripsi yang dilakukan oleh Susmita pada tahun 2022 dengan judul "Pengaruh Layanan Bimbingan Karir Terhadap Peningkatan Perencanaan Karir Peserta Didik SMK Negeri 1 Sinjai" dapat disimpulkan bahwa hasil perhitungan pre-test 30 sampel tersebut di dapat hasil rata-rata perencanaan karir peserta didik dengan nilai $2099:30=67$. Setelah diberikan layanan bimbingan karir, perencanaan karir peserta didik meningkat dengan angka $3069:30=102,3$ dengan skor peningkatan sebesar 32. Jadi dapat disimpulkan bahwa layanan bimbingan karir efektif untuk meningkatkan perencanaan karir peserta didik, dilihat dari

perubahan yang terjadi sebelum dan sesudah diberikan layanan (Siswita, 2021).

Berdasarkan penyajian data dan analisis data pada saat ini hasilnya menunjukkan bahwa data berdistribusi normal dan homogen. Dengan perolehan data pada karir dengan rata-rata kelas eksperimen saat pre-test sebesar 61.70 dan kelas kontrol sebesar 58.10. Sedangkan setelah dilakukan treatment pada kelas eksperimen atau rata-rata post-test kelas eksperimen mendapatkan 67.80 dan kelas kontrol 65.20. Sehingga dapat dilihat bahwa kelas yang diberikan treatment yaitu berupa layanan bimbingan kelompok memiliki kenaikan rata-rata yang cukup baik.

Setelah diketahui adanya perubahan pada kelas eksperimen, maka data post-test kedua kelas diuji dengan menggunakan “UJI ANOVA” yang bertujuan untuk mengetahui hipotesis mana yang akan diterima. Berdasarkan hasil Uji Anova yang telah dilakukan oleh peneliti diketahui signifikansi sebesar 0.000 yang mana < 0.05 . Sehingga pada penelitian ini H_0 ditolak dan H_a diterima, dengan artian bahwa pemberian layanan bimbingan kelompok berpengaruh untuk meningkatkan pengambilan keputusan karir pada peserta didik.

Layanan bimbingan kelompok lebih bersifat untuk mencegah timbulnya masalah yang terjadi pada diri konseli (siswa), sedangkan konseling kelompok lebih bersifat untuk memperbaiki/menyembuhkan masalah yang telah terjadi pada diri konseli (Rahmatyana & Irmayanti, 2020). Bimbingan kelompok adalah proses pengarahan yang dilakukan oleh seorang pembimbing (fasilitator) di dalam lingkup kelompok dalam satu waktu. Bimbingan kelompok dapat berupa penyebaran informasi atau kegiatan kelompok yang membahas topik seperti pendidikan, pekerjaan, pribadi, dan sosial. Ini terkait dengan pemahaman eksplorasi karir, yang berarti bahwa siswa yang berada dalam konteks kelompok mendapatkan bantuan dalam menyelesaikan masalah yang muncul karena kurangnya pemahaman eksplorasi karir.

Bimbingan kelompok adalah suatu cara untuk memberikan bantuan kepada individu (siswa) melalui kegiatan kelompok. Dalam bimbingan kelompok merupakan sarana untuk menunjang perkembangan optimal masing-masing siswa, yang diharapkan dapat mengambil manfaat dari pengalaman pendidikan ini bagi dirinya sendiri (Saputro et al., 2020).

Isi kegiatan bimbingan kelompok terdiri atas penyampaian informasi yang berkenaan dengan masalah umum yaitu permasalahan yang sedang hangat diperbincangkan baik yang di dengar dan dilihat dari media massa (cetak maupun media elektronik), dan berasal dari lingkungan sekitar. Informasi yang diberikan dalam kegiatan bimbingan kelompok itu terutama dimaksudkan untuk memperbaiki dan mengembangkan pemahaman diri dan pemahaman mengenai orang lain, sedangkan perubahan sikap merupakan tujuan yang tidak langsung dari kegiatan bimbingan kelompok dan konseling kelompok. Sejalan dengan pendapat tersebut Prayitno mengemukakan bahwa bimbingan kelompok dapat pula sebagai media pemberian informasi kepada sekelompok individu (Folastri, S., & Rangka, 2016).

Melalui kegiatan ini, siswa diharapkan memiliki pemahaman terhadap diri dan lingkungan sehingga mampu mengembangkan diri, mencapai tugas-tugas perkembangan serta mengembangkan potensi dan kondisi positif secara optimal. Kelompok memungkinkan siswa memperoleh suasana dimana para anggota saling mendukung dan berlangsungnya pembelajaran observasional melalui pemodelan yang merangsang terjadinya proses belajar dari satu sama lain. Selain itu, kelompok dapat memfasilitasi siswa melakukan proses transisi perkembangan dan merupakan pilihan Tindakan yang sangat baik untuk membahas berbagai isu intrapersonal dan interpersonal (Hariko, 2021).

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai pengaruh layanan bimbingan kelompok terhadap pengambilan keputusan karir pada peserta didik SMA Integral Hidayatullah Boarding School Batam, maka dapat disimpulkan bahwa:

Perolehan rata-rata karir sebelum dilakukan layanan bimbingan kelompok (pre-test) pada kelas eksperimen sebesar 61.70, sedangkan rata-rata setelah diberikan layanan bimbingan kelompok (post-test) sebesar 67.80, sehingga dapat dilihat bahwa setelah adanya pemberian layanan bimbingan kelompok pengambilan keputusan karir peserta didik dapat meningkat cukup baik.

Hasil pengujian hipotesis dengan menggunakan uji ANOVA pada data post test menunjukkan angka signifikansi sebesar 0.00 yang mana $< 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima dengan artian bahwa pemberian layanan bimbingan kelompok dapat berpengaruh terhadap pengambilan keputusan karir pada peserta didik.

DAFTAR PUSTAKA

- Afrizawati, A., & Situmorang, N. Z. (2020). Peran Ayah, Dukungan Teman Sebaya dan Ekspose Media Pornografi dengan Perilaku Seksual Berpacaran pada Remaja. *Psychopolytan: Jurnal Psikologi*, 3(2), 83–90.
- Folastri, S., & Rangka, I. B. (2016). *Prosedur layanan bimbingan dan konseling kelompok*. Mujahid Pres.(Online). Di unduh, 4.
- Hariko, R. (2021). *Bimbingan Kelompok Agentik: Model Peningkatan Perilaku Prososial Siswa*.
- Hartanti, J. (2022). *Bimbingan kelompok*. Duta Sablon.
- Ismuniar, C. (2023). Layanan Informasi Dalam Meningkatkan Kemampuan Adaptabilitas Karir Di Masa New Normal. *NUSRA: Jurnal Penelitian Dan Ilmu Pendidikan*, 4(2), 163–177.
- Maslikhah, M., Hidayat, D. R., & Marjo, H. K. (2022). Pengaruh dukungan keluarga dan efikasi diri terhadap pengambilan keputusan karir siswa smk negeri. *Ilmu Dan Budaya*, 43(1), 33–44.
- Rahmatyana, N., & Irmayanti, R. (2020). Teknik Modeling Dalam Bimbingan Kelompok Untuk Perencanaan Karier Siswa Sma. *FOKUS (Kajian Bimbingan & Konseling Dalam Pendidikan)*, 3(2), 61. <https://doi.org/10.22460/fokus.v3i2.4916>
- Rossallina, L., & Salim, R. A. (2019). Perilaku eksplorasi karier, dukungan sosial, dan keyakinan dalam pengambilan keputusan karier SMP. *Persona: Jurnal Psikologi Indonesia*, 8(2), 224–239.
- Saputro, B. D., Awik, H., & Maulana, A. M. (2020). Peran Layanan Bimbingan Kelompok Teknik Modeling Terhadap Sikap Sopan Santun. *Jurnal Advice*, 2(2), 132–145.
- Setiawan, E. A. (2023). Kontrol diri terhadap pengambilan keputusan karier siswa. *Jurnal Sosial Humaniora Dan Pendidikan*, 2(1), 84–91.
- Siswita, F. (2021). *Efektivitas Layanan Konseling Kelompok untuk Meningkatkan Kemampuan Penyesuaian Diri Siswa Korban Broken Home di SMA Negeri 1 Dolok Merawan*. Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan.